

## Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh

Mochamad Puja Primadani

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

Email: [Primadani284@gmail.com](mailto:Primadani284@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi desain pembelajaran kolaboratif dalam penguatan sikap sosial Islami di MTs. Manbail Futuh. Fokus penelitian diarahkan pada dua hal utama, yaitu bagaimana guru menerapkan pembelajaran kolaboratif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan sikap sosial Islami siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan pembelajaran kolaboratif melalui kegiatan diskusi kelompok, proyek bersama, dan refleksi nilai yang menekankan kerja sama, tanggung jawab, dan saling menghargai. Penerapan model ini terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai Islami seperti ta'awun (tolong-menolong), tasamuh (toleransi), serta rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, desain pembelajaran kolaboratif berperan penting dalam membangun karakter Islami siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif, interaktif, dan berlandaskan nilai-nilai agama.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kolaboratif; Pendidikan Agama Islam; Sikap Sosial Islami; Nilai-nilai Islam; Karakter Siswa

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian dan sikap Islami dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utamanya adalah menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak agar siswa mampu menerapkannya dalam hubungan sosial, baik di sekolah maupun di masyarakat<sup>1</sup>. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran PAI sering kali masih berfokus pada pemberian materi dan kurang memberi kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, serta menumbuhkan sikap sosial Islami.

---

<sup>1</sup> Nabila Dwi Cahyani dkk., "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami," *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (2024): 477–93, <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>.

## Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh

---

Pendekatan pembelajaran kolaboratif menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Dengan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah, siswa dapat belajar menghargai satu sama lain, bertanggung jawab, dan peduli terhadap teman sesuai ajaran Islam<sup>2</sup>. Oleh karena itu, penerapan desain pembelajaran kolaboratif diharapkan mampu memperkuat sikap sosial Islami siswa seperti tolong-menolong (ta'awun), menghormati sesama (tasamuh), dan bekerja sama dalam kebaikan (ta'awun 'alal birri wat taqwa).

Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana penerapan pembelajaran kolaboratif dapat membantu memperkuat sikap sosial Islami di lingkungan sekolah<sup>3</sup>. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran nyata di lapangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru PAI dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Penelitian tentang desain pembelajaran kolaboratif sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti, seperti penelitian oleh Cholik, dkk, penelitian ini membahas tentang desain pembelajaran kolaborasi dalam meningkatkan kreativitas siswa<sup>4</sup>. selanjutnya, penelitian oleh Nur Habibullah yang membahas tentang desain pembelajaran pendidikan agama islam dan persoalan karakteristik peserta didik<sup>5</sup>. penelitian ini mengangkat tentang bagaimana pembelajaran tersebut melibatkan sesama guru dan siswa untuk menelisik lebih jauh tipe siswa berdasarkan visual, audiktif, dan motorik, terakhir artikel yang membahas tentang desain pembelajaran sosial kolaboratif berbasis proyek melalui assure model yang diteliti oleh Imaniar purbasari dkk. hasil dari penelitian ini adalah bahwa asil evaluasi pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa dalam pemecahan masalah dan unjuk kerja berdampak terhadap lingkungan ekonomi

---

<sup>2</sup> Djoko Apriono, "Pembelajaran Kolaboratif: suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan," *Diklus* 17, no. 1 (2013): 217907.

<sup>3</sup> Eka Risma Junita dkk., "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>.

<sup>4</sup> Abdul Cholik dkk., "DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 2 (2024): 373–81, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i2.635>.

<sup>5</sup> Nur Habibullah, "DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERSOALAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK," *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 47–59.

## **Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh**

---

berbasis masyarakat<sup>6</sup>. melalui penelitian di atas, masih sedikit penelitian yang membahas bagaimana desain pembelajaran kolaboratif untuk penguatan sikap social.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah utama. *Pertama*, bagaimana cara guru menerapkan desain pembelajaran kolaboratif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Manbail Futuh. Rumusan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengelola kegiatan belajar yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling membantu dalam proses pembelajaran. *Kedua*, bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran kolaboratif terhadap penguatan sikap sosial Islami siswa di MTs. Manbail Futuh. Rumusan ini berfokus pada bagaimana kegiatan belajar bersama dapat menumbuhkan nilai-nilai Islami seperti kerja sama (ta'awun), saling menghargai (tasamuh), rasa tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama di lingkungan sekolah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan desain pembelajaran kolaboratif dalam memperkuat sikap sosial Islami di lingkungan MTs. Manbail Futuh. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggambaran fenomena nyata yang terjadi di lapangan, bukan pada pengukuran angka atau statistik. Peneliti berupaya menggali makna, persepsi, dan pengalaman guru serta siswa dalam menerapkan model pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitian meliputi guru PAI, siswa kelas VIII, serta kepala madrasah sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yakni dengan memilih informan yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran kolaboratif di madrasah tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas, interaksi antar siswa, serta penerapan nilai-nilai sosial Islami seperti kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab. Wawancara dilakukan kepada guru, siswa, dan kepala madrasah untuk memperoleh informasi mengenai strategi penerapan, kendala, serta

---

<sup>6</sup> Imaniar Purbasari dkk., "DESAIN PEMBELAJARAN SOSIAL KOLABORATIF BERBASIS PROJEK MELALUI ASSURE MODEL," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2022): 60–70.

## **Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh**

---

dampak dari pembelajaran kolaboratif terhadap sikap sosial siswa. Dokumentasi meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan kegiatan, dan hasil evaluasi siswa yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menurut model Miles dan Huberman. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik, guna memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipercaya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah utama yang saling berkaitan. Rumusan pertama berfokus pada bagaimana guru menerapkan desain pembelajaran kolaboratif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Manbail Futuh, meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kegiatan belajar yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Sementara itu, rumusan kedua menitikberatkan pada pengaruh penerapan pembelajaran kolaboratif terhadap penguatan sikap sosial Islami siswa, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai seperti kerja sama (ta'awun), saling menghargai (tasamuh), tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama di lingkungan sekolah. Kedua rumusan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana pendekatan kolaboratif mampu menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter Islami peserta didik melalui pembelajaran PAI di madrasah.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MTs. Manbail Futuh merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang berlokasi di lingkungan pedesaan dengan kultur sosial dan religius yang kuat. Sekolah ini berada di bawah naungan yayasan pendidikan Islam yang berorientasi pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral siswa melalui penguatan pembelajaran agama. Jumlah siswa di MTs. Manbail Futuh sekitar 950 orang, dengan 60 tenaga pendidik yang terdiri dari guru mata pelajaran umum dan agama. Lingkungan sekolah dikenal memiliki suasana yang religius, ditandai dengan kegiatan harian seperti salat dhuha bersama, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, dan penerapan budaya salam, senyum, serta sapa.

## **Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh**

---

Kurikulum di madrasah ini mengacu pada Kurikulum Merdeka yang dipadukan dengan kurikulum khas madrasah berbasis nilai-nilai Islam<sup>7</sup>. Salah satu fokus utama sekolah adalah penguatan Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter Islami siswa<sup>8</sup>. Kepala madrasah dan guru PAI memiliki visi untuk menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, aktif, dan menyenangkan, agar nilai-nilai sosial Islami dapat terinternalisasi melalui kegiatan belajar. Dengan latar tersebut, sekolah ini menjadi lokasi yang representatif untuk meneliti implementasi desain pembelajaran kolaboratif dalam memperkuat sikap sosial Islami siswa<sup>9</sup>.

### **B. Penerapan Desain Pembelajaran Kolaboratif pada Mata Pelajaran PAI**

Implementasi pembelajaran kolaboratif di MTs. Manbail Futuh dilakukan secara sistematis dan terencana. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, perencanaan dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menekankan kerja sama kelompok dan interaksi sosial siswa. Guru memilih metode seperti jigsaw, think-pair-share, dan group investigation untuk mendorong keterlibatan aktif siswa. Materi yang digunakan dalam pendekatan ini biasanya berkaitan dengan akhlak dan muamalah, karena dinilai relevan untuk menanamkan nilai-nilai sosial Islami seperti tolong-menolong, menghargai sesama, dan bekerja sama dalam kebaikan<sup>10</sup>.

Dalam pelaksanaannya, guru memulai dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai Islami yang ingin dicapai. Kemudian siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan dan karakter. Guru berperan sebagai fasilitator, bukan sumber utama informasi. Aktivitas kolaboratif seperti diskusi kasus, simulasi, dan pemecahan masalah dilakukan untuk mendorong siswa berpikir kritis serta

---

<sup>7</sup> Ikhwanul Muslimin dkk., "Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kediri," *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* 3, no. 2 (2023): 134–43, <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.134-143>.

<sup>8</sup> Muh Judrah dkk., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.

<sup>9</sup> Siti Intan Sari dkk., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL SISWA DI ERA DIGITAL," *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* 7, no. 4 (2025): 1211–23, <https://doi.org/10.56489/rcj7jk19>.

<sup>10</sup> Soleha Soleha, "Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Dalam Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Min 3 Tangerang Selatan" (masters, Institut PTIQ Jakarta, 2023), <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1273/>.

## **Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh**

---

belajar menghargai pendapat teman<sup>11</sup>. Evaluasi dilakukan melalui penilaian proses dan hasil kerja kelompok, serta refleksi nilai-nilai Islami yang muncul selama kegiatan berlangsung<sup>12</sup>. Observasi menunjukkan bahwa pendekatan ini membuat suasana kelas lebih hidup dan siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

### **C. Strategi Guru dan Respons Siswa**

Guru PAI di MTs. Manbail Futuh menerapkan berbagai strategi untuk memastikan pembelajaran kolaboratif berjalan efektif. Strategi pertama adalah pembentukan kelompok berbasis keberagaman, di mana setiap kelompok terdiri atas siswa dengan kemampuan akademik berbeda. Hal ini mendorong siswa yang lebih mampu untuk membantu temannya, sehingga tercipta semangat ta'awun<sup>13</sup>. Strategi kedua adalah penguatan nilai karakter melalui refleksi, di mana setiap akhir pembelajaran guru mengajak siswa berdiskusi tentang makna kerja sama, tanggung jawab, dan sikap menghormati dalam konteks ajaran Islam. Strategi ketiga adalah penilaian berbasis proses, di mana guru tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga sikap dan kontribusi siswa selama kegiatan berlangsung.

Respons siswa terhadap pembelajaran kolaboratif sangat positif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebagian besar siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan teman-teman mereka. Mereka mengaku lebih mudah memahami materi agama melalui diskusi dan kerja kelompok. Selain itu, terjadi peningkatan sikap sosial seperti saling membantu, menghargai perbedaan pendapat, dan berbagi tugas secara adil. Sikap tanggung jawab juga terlihat ketika siswa mulai menyadari pentingnya menyelesaikan tugas kelompok secara bersama. Guru PAI menyebutkan bahwa pendekatan kolaboratif mampu mengubah dinamika kelas menjadi lebih partisipatif dan inklusif.

---

<sup>11</sup> Regina dkk., "Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Untuk Mengoptimalkan Critical Thinking Siswa Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 Mei (2025): 3293–302, <https://doi.org/10.58230/27454312.2084>.

<sup>12</sup> Purbasari dkk., "DESAIN PEMBELAJARAN SOSIAL KOLABORATIF BERBASIS PROJEK MELALUI ASSURE MODEL."

<sup>13</sup> Zaenal Supriyanto Ita, "IMPLEMENTASI METODE GALLERY WALK DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLONG MENOLONG PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM AR-RAHIIM UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG," *INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)* 7, no. 1 (2023): 50–66, <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v7i1.440>.

## **Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh**

---

### **D. Pengaruh terhadap Sikap Sosial Islami Siswa**

Penerapan pembelajaran kolaboratif di MTs. Manbail Futuh terbukti berpengaruh positif terhadap penguatan sikap sosial Islami siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, muncul beberapa perubahan perilaku yang menunjukkan perkembangan nilai-nilai Islami. Pertama, meningkatnya sikap tolong-menolong (ta'awun). Siswa yang sebelumnya cenderung bekerja sendiri mulai terbiasa membantu teman dalam menyelesaikan tugas. Kedua, tumbuhnya sikap saling menghargai (tasamuh). Dalam diskusi kelompok, siswa belajar menerima perbedaan pendapat dan menilai teman secara objektif. Ketiga, berkembangnya tanggung jawab baik secara individu maupun kelompok, yang terlihat dari kesadaran siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Keempat, meningkatnya kepedulian sosial, terutama terhadap teman yang mengalami kesulitan belajar atau menghadapi masalah pribadi.

Selain itu, pembelajaran kolaboratif membantu siswa memahami nilai-nilai Islam tidak hanya sebagai teori, tetapi juga sebagai praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas kelompok memberi ruang bagi siswa untuk menginternalisasi konsep akhlak melalui pengalaman langsung. Misalnya, saat terjadi perbedaan pendapat dalam kelompok, guru membimbing siswa untuk menyelesaikan dengan cara musyawarah dan saling memaafkan. Proses ini menjadi media pembentukan karakter Islami yang kuat. Guru juga menegaskan bahwa sikap sosial yang terbentuk melalui kolaborasi di kelas sering terbawa dalam interaksi siswa di luar kelas, seperti saling menyapa, berbagi makanan, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah bersama.

### **E. Pembahasan Teoretis**

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kolaboratif yang dikemukakan<sup>14</sup>, yang menegaskan bahwa interaksi positif antarsiswa dalam kelompok kecil dapat meningkatkan keterampilan sosial, rasa tanggung jawab, dan hasil belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kolaborasi tidak hanya berfungsi sebagai strategi pedagogis, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islami. Prinsip

---

<sup>14</sup> Shintia Rahmawati, "Pengaruh model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar dan kolaborasi siswa: Penelitian pada siswa kelas V SDN Sawahlega 02 Cicalengka Bandung" (masters, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2025), <https://doi.org/10/CamScanner%2019-06-2025%2010.13.pdf>.

## **Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh**

---

ta'awun (tolong-menolong dalam kebaikan) dan ukhuwah (persaudaraan) menjadi dasar moral yang memperkuat hubungan sosial antar peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat pandangan<sup>15</sup> tentang *social constructivism*, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial. Dalam pembelajaran kolaboratif di MTs. Manbail Futuh, interaksi sosial menjadi jembatan bagi siswa untuk memahami nilai-nilai agama dalam konteks nyata. Nilai-nilai seperti kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab muncul bukan karena paksaan, melainkan melalui pengalaman belajar bersama. Dengan demikian, pembelajaran kolaboratif menjadi bentuk nyata dari pendidikan karakter Islami yang menekankan pembiasaan dan keteladanan dalam interaksi sosial.

Dari sudut pandang pendidikan Islam, pendekatan ini juga sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI sebagaimana disebutkan dalam Permenag No. 16 Tahun 2010, yaitu membentuk peserta didik agar beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Implementasi desain kolaboratif mendukung tujuan ini karena menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pengalaman langsung. Guru bertindak sebagai teladan dan fasilitator nilai, sementara siswa belajar mengamalkan ajaran Islam melalui aktivitas nyata<sup>16</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif bukan hanya pendekatan metodologis, tetapi juga strategi moral yang efektif dalam pendidikan Islam kontemporer.

### **F. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran PAI di madrasah. Pertama, guru perlu meningkatkan kemampuan dalam merancang kegiatan kolaboratif yang terarah dan bermakna. Pembelajaran kolaboratif bukan sekadar kerja kelompok, melainkan proses pembentukan karakter sosial dan spiritual. Kedua, lembaga pendidikan perlu memberikan dukungan berupa pelatihan dan supervisi agar guru mampu menerapkan pendekatan ini secara konsisten. Ketiga, penerapan pembelajaran kolaboratif perlu diintegrasikan dengan budaya sekolah yang religius, sehingga nilai-nilai Islami yang diajarkan di kelas dapat terus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>15</sup> Saarah Shafa Salsabila dan Septi Gumindari, "PENDEKATAN KONTRUKTIVIS SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 2, no. 3 (2024): 456–64.

<sup>16</sup> Muh Judrah dkk., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.

## **Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh**

---

Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran Islam dengan menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam konteks pendidikan dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Dengan demikian, pendekatan kolaboratif dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran utama dalam PAI, khususnya dalam penguatan sikap sosial Islami siswa. Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi penerapan model ini di tingkat pendidikan lain serta melihat dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami secara lebih luas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi desain pembelajaran kolaboratif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Manbail Futuh terbukti mampu memperkuat sikap sosial Islami peserta didik. Melalui kegiatan belajar yang menekankan kerja sama, tanggung jawab, dan saling menghargai, siswa tidak hanya memahami materi agama secara kognitif, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kolaboratif mendorong munculnya sikap ta'awun (tolong-menolong), tasamuh (toleransi), serta kepedulian terhadap sesama. Guru berperan penting sebagai fasilitator dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui interaksi yang positif dan reflektif. Dengan demikian, desain pembelajaran kolaboratif bukan hanya efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter sosial dan moral siswa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriono, Djoko. "Pembelajaran Kolaboratif: suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan." *Diklus* 17, no. 1 (2013): 217907.
- Cahyani, Nabila Dwi, Rara Luthfiyah, Vanny Apriliyanti, dan Munawir Munawir. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (2024): 477–93. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>.

**Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan  
Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh**

---

- Cholik, Abdul, Idarianty Idarianty, M. Bisyrri Khafi, dan Muhammad Tri Ridho. “DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA.” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 2 (2024): 373–81. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i2.635>.
- Habibullah, Nur. “DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERSOALAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.” *At-Ta’lim: Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 47–59.
- Ita, Zaenal Supriyanto. “IMPLEMENTASI METODE GALLERY WALK DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLONG MENOLONG PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM AR-RAHIIM UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG.” *INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)* 7, no. 1 (2023): 50–66. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v7i1.440>.
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, dan Mustabsyirah Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, dan Mustabsyirah Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.
- Junita, Eka Risma, Asri Karolina, dan M. Idris. “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG.” *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>.
- Muslimin, Ikhwanul, Addin Arsyadana, dan Hasbi Assyiddiqi Bimasbuqin. “Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kediri.” *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* 3, no. 2 (2023): 134–43. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.134-143>.

## Implementasi Desain Pembelajaran Kolaboratif Untuk Penguatan Sikap Sosial Islami Di Lingkungan MTs Manbail Futuh

---

- Purbasari, Imaniar, Nur Fajrie, Muhammad Sholikhan, dan Jayanti Putri Purwaningrum. “DESAIN PEMBELAJARAN SOSIAL KOLABORATIF BERBASIS PROJEK MELALUI ASSURE MODEL.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2022): 60–70.
- Rahmawati, Shintia. “Pengaruh model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar dan kolaborasi siswa: Penelitian pada siswa kelas V SDN Sawahlega 02 Cicalengka Bandung.” Masters, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2025. <https://doi.org/10/CamScanner%2019-06-2025%2010.13.pdf>.
- Regina, Sabar Narimo, Achmad Fathoni, dan Ahmad Muhibbin. “Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Untuk Mengoptimalkan Critical Thinking Siswa Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 Mei (2025): 3293–302. <https://doi.org/10.58230/27454312.2084>.
- Salsabila, Saarah Shafa, dan Septi Gumiandari. “PENDEKATAN KONTRUKTIVIS SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN.” *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 2, no. 3 (2024): 456–64.
- Sari, Siti Intan, Nuraini Nuraini, dan Randhita Missouri. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL SISWA DI ERA DIGITAL.” *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* 7, no. 4 (2025): 1211–23. <https://doi.org/10.56489/rcj7jk19>.
- Soleha, Soleha. “Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Dalam Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Min 3 Tangerang Selatan.” Masters, Institut PTIQ Jakarta, 2023. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1273/>.